



## PIJAT BAYI DAN EDUKASI MP ASI TERHADAP BERAT BADAN BAYI USIA 6 - 9 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LASI AGAM

Febriniwati Rifdi<sup>1\*</sup>, Ivo Sriani<sup>2</sup>, Yelva Febriani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Profesi Bidan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi

<sup>3</sup>Program Studi Fisioterapi, Universitas Fort De Kock Bukittinggi

\*Email Korespondensi [ririn@fdk.ac.id](mailto:ririn@fdk.ac.id)

Submitted: 13-06-2024, Reviewer: 29-07-2024, Accepted: 03-08-2024

### ABSTRACT

West Sumatra SSGI on 2021 show data of Stunting is 23.3%, and on 2021 show 27.5% in 2019, in 2022 data for toddlers who are very underweight according to weight per age is at 19.4%. Baby massage is routine care for babies that has been known for a long time by the public through skin touch which has a tremendous impact, namely being able to increase the baby's weight as well as getting enough food through providing information and knowledge through complementary foods that are good for babies. The type of research used in this research is One Group Pretest-Posttest with the first observation (pretest) of weighing the body so that it can test the changes that occur after treatment, after 4 weeks the second observation is carried out again. The population of this study was all babies aged 6-9 months in the Lasi Community Health Center working area in 2023, 30 normal babies in the age range of 6-9 months, born with normal weight, without congenital defects. The statistical test used is the Paired t test dependent test. The results of this research are that there is an influence between baby massage and Complementary feeding education with the increase in baby weight in the Lasi Health Center Working Area with P-Value 0,000 Suggestion: There is a need to increase education regarding baby massage and Complementary feeding education for mothers who have babies aged 6 - 9 months.

**Keywords:** Baby massage, Complementary feeding education, weight of baby

### ABSTRAK

Data SSGI Sumatera Barat menunjukkan data stunting tahun 2021 berada pada 23,3% data Stunting untuk tahun 2021 dan 27,5 % tahun 2019, tahun 2022 data balita yang berat badan sangat kurang menurut berat badan per umur berada pada angka 19,4 %. Pijat bayi merupakan perawatan rutin untuk bayi yang sudah dikenal lama oleh masyarakat melalui sentuhan kulit yang memiliki dampak yang luar biasa yaitu dapat meningkatkan berat badan bayi disamping keterpenuhi makanan melalui pemberian informasi dalam pengetahuan melalui Makanan Pendamping ASI yang baik untuk bayi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest dengan dilakukan observasi pertama (pretest) penimbangan berat badan sehingga dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan, setelah 4 minggu kembali dilakukan observasi ke II. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bayi usia 6-9 bulan yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Lasi tahun 2023 sebanyak 30 bayi normal pada rentang usia 6-9 bulan, lahir dengan BB normal, tanpa cacat bawaan. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Paired t test dependent. Hasil dari penelitian ini ada pengaruh Pijat Bayi dan edukasi MP ASI terhadap kenaikan berat badan bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lasi dengan P-Value 0,000 Saran: Perlu adanya peningkatan edukasi mengenai pijat bayi dan edukasi MPASI bagi ibu yang memiliki bayi umur 6-9 bulan.

**Kata Kunci:** Pijat bayi, Edukasi MP ASI, Berat Badan bayi



## PENDAHULUAN

Bayi memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dengan optimal pada masa keemasan di awal kehidupan mereka yaitu masa dimana kesempatan untuk memaksimalkan semua potensi anak, dengan nutrisi yang adekuat, untuk membantu bayi mencapai kemampuan yang optimal. Apapun Selain itu makanan pendamping ASI juga berpengaruh terhadap penambahan berat badan bayi usia 6 bulan ke atas. Mulai pemberian MP ASI pada saat yang tepat akan sangat berguna bagi pemenuhan kebutuhan nutrisi dan tumbuh kembang bayi. Salah satu faktor penyebab perilaku penunjang orang tua dalam memberikan makanan pendamping ASI pada bayi yaitu rendahnya pengetahuan ibu tentang makanan bergizi bagi bayi. Kadang orang tua membeli makanan langsung dari tempat yang mahal yang menurut mereka praktis dan aman untuk bayi, karena mereka tidak memahami dan tidak berpikir apa yang dirasakan oleh bayi terhadap makanan tambahan tersebut sebab mereka lupa bahwa makanan yang dimasak sendiri lebih baik dan aman bagi kesehatan bayi. Orang tua juga sering lupa atau bahkan tidak meneliti keamanan dari makanan tersebut, orang tua hanya berfikir makanan itu cocok untuk bayinya (Madani, 2021).

Menurut Data profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 Baduta dengan pengukuran indeks tubuh berat badan menurut umur yang di entry tersebut di entry sebanyak 49,6 % dari sasaran balita yang ada. Dari sasaran balita yang di entry tersebut didapatkan sebanyak 1,4 % balita dengan berat badan sangat kurang dan sebanyak 6.7% balita dengan berat badan kurang dan sumatera barat ada pada peringkat no 16 dengan persentase sebesar 1,4% berat badan yang sangat kurang dan 6,6 % dengan berat badan kurang.

informasi yang diberikan akan berdampak bagi si anak di kemudian hari, karena bayi pada masa ini sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan nutrisi dan stimulasi yang baik untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangannya (Carolin et al., 2020)

Data SSGI Sumatera Barat berada pada 23,3% data Stunting untuk tahun 2021 dan 27,5 % tahun 2019, tahun 2022 data balita yang berat badan sangat kurang menurut berat badan per umur berada pada angka 19,4 %. Kab Agam berada pada angka 21,2 %, angka ini cukup tinggi dibandingkan angka sebelumnya yaitu sebesar 13,5 %, Puskesmas Lasi menduduki peringkat ketiga dengan tingkat berat badan kurang di kabupaten Agam (Dinkes Agam, 2022) dengan data bayi berat badan kurang yang terdata di Wilayah Puskesmas Lasi Tahun 2023 terdapat 83 bayi dari 687 bayi (Puskesmas Lasi, 2023)

Menurut Prof. Dr. dr. Rini Sekartini, Sp.A (K), dokter spesialis anak dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pijatan pada bayi mampu merangsang motorik, membantu proses tidur, mengurangi rasa cemas dan keluhan. Terjadi peningkatan zat-zat makanan di saluran pencernaan dan mengembangkan mental anak, membuat suhu tubuh bisa lebih stabil serta mampu meningkatkan hormon gastrin dan insulin yang berperan dalam penyerapan makanan sehingga berat badan bayi naik lebih cepat (Rokayah & Nurlatifah, 2018)

Secara umum pijat bayi memiliki manfaat yang banyak diantaranya membangun system saraf, mengurangi stress serta membantu agar anak tidur dengan teratur (Febriani & Munawarah, 2022). Pijat bayi juga diteliti oleh Baiq Husnul Utami, rata-rata berat badan pada minggu pertama sebesar 5.716,67 gr dari ke 12 responden bayi usia 3-4 bulan kemudian dilakukan pijat bayi selama kurang lebih 15 menit sebanyak empat kali setiap minggu dalam waktu 1 bulan. Rata-rata berat badan bayi meningkat menjadi 6.366,67 gr. Dari uraian tersebut dapat



diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 650 gr (BAIQ HUSNUL UTAMI, 2018).

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pijat Bayi dan edukasi MP ASI terhadap kenaikan berat badan bayi usia 6-9 bulan di wilayah kerja puskesmas Lasi”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pra Eksperimen dimana menggunakan *One Group Pre-Posttest*, Intervensi kombinasi pijat bayi dan pengulangan penjelasan mengenai booklet dilakukan dengan frekuensi 2 kali per minggu selama 4 minggu dengan durasi pijat bayi serta penjelasan booklet masing-masing dengan durasi  $\pm 10$  menit selama pemijatan dan penjelasan booklet. Sebelum Intervensi ini diawali terlebih dahulu dengan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Yang Dilakukan Intervensi

**Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan umur pada Puskesmas Lasi Tahun 2023**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	15	50 %
Perempuan	15	50 %
<b>Umur (bulan)</b>		
6	9	30 %
7	10	33,3 %
8	6	20 %
9	5	16,7 %

Berdasarkan tabel 1 didapatkan karakteristik responden berdasarkan umur bayi didapatkan 9 orang bayi (30%) usia 6 bulan, 10 orang (33,3 %) usia 7 bulan, 6 orang (20,0%) usia 8 bulan dan 5 orang (16,7%) usia 9 bulan.

penimbangan berat badan dilanjutkan dengan pemberian edukasi melalui booklet MP ASI dan kombinasi intervensi pijat bayi. pada Booklet MP ASI diberikan penjelasan mendalam mengenai seluruh materi pada booklet tersebut secara bertahap. Penimbangan berat badan bayi sesudah Intervensi dilakukan kembali pada minggu ke VII dengan instrumen yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 6-9 bulan pada bulan januari 2024 di wilayah Puskesmas Lasi sebanyak 30 bayi. Surat layak etik: No : 034/KEPK/I/ 2024. Analisis bivariat dengan menggunakan *Uji Paired t test dependent*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan mean kelompok data dependen yaitu perbedaan rata-rata berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi dan edukasi MP ASI.

**Tabel 2. Rata-Rata Berat Badan Bayi Sebelum Dilakukan Intervensi Pijat Bayi Dan Edukasi MPASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Lasi Tahun 2023**

Variabel	N	Mean (gr)	SD (gr)
BB Sebelum intervensi	30	7.010	681,20
BB sesudah intervensi	30	7.174,83	595,84

Berdasarkan hasil tabel 2 didapatkan rata-rata sebelum intervensi pada 30 orang responden adalah 7.010 gr dengan nilai SD 681,201 gr, sedangkan setelah pelaksanaan intervensi BB bayi 30 orang responden adalah 7.174,83 gr dengan nilai SD 595,84 gr

### Analisa Bivariat

Hasil analisis bivariat pada penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pijat bayi dan edukasi MP ASI pada bayi Usia 6-9 Bulan di

wilayah kerja Puskesmas Lasi tahun 2023 menggunakan Uji Paired t test dependen.

### Pengaruh edukasi MPASI Dan Pijat Bayi Usia 6-9 Bulan

**Tabel 3 Pengaruh edukasi MPASI Dan Pijat Bayi Usia 6-9 Bulan**

Berat Badan	N	Mean	SD	p-value
BB sebelum intervensi	30	7.010	681,20	0,000
BB sesudah intervensi		7.174,8	595,84	

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata berat badan bayi sebelum intervensi adalah 7.010 gr dan setelah intervensi 4 minggu naik menjadi 7.174 gr setelah total 8 kali intervensi. Berdasarkan hasil uji statistik Terdapat perbedaan rata-rata berat badan sebelum dan sesudah intervensi dilihat pada nilai  $p = 0,000$ , artinya pemberian intervensi Pijat Bayi dan edukasi MP ASI berpengaruh terhadap kenaikan berat badan bayi usia 6-9 bulan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian T. Field dan Scafidi (1986 dan 1990, dalam Roesli, 2008) yang menunjukkan bahwa pada 20 bayi prematur (berat badan 1.280 gr dan 1.176 gr), yang dipijat selama 3 kali 15 menit selama 10 hari, terjadi kenaikan berat badan 20% - 47% per hari, lebih dari yang tidak dipijat. Bayi yang dipijat mengalami peningkatan kadar enzim penyerapan dan insulin sehingga penyerapan terhadap sari makanan pun menjadi lebih baik. Hasilnya, bayi menjadi cepat lapar dan karena itu lebih sering menyusu sehingga meningkatkan produksi ASI (Field dan Schanberg, 1986). Pemijatan juga meningkatkan mekanisme

penyerapan makanan oleh nervus vagus sehingga nafsu makan bayi juga akan meningkat yang dapat secara langsung meningkatkan berat badan bayi (Syaukani, 2015). Aktifitas pemijatan akan meningkatkan aktifitas *neurotransmitter serotonin*, yaitu meningkatkan kapasitas sel reseptor yang berfungsi meningkatkan *glucocorticoid* (adrenalin, suatu hormon stres). Proses ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon adrenalin (hormon stres) penurunan kadar hormon stres ini akan meningkatkan daya tahan tubuh terutama IgG. Pijat Bayi akan membuat bayi tidur lebih lelap dan meningkatkan kesiagaan (alertness) atau konsentrasi. Hal ini dikarenakan pijat yang baik dapat merobah gelombang alpha dan meningkatkan gelombang beta serta theta yang dapat dibuktikan dengan penggunaan EEG (Syaukani, 2015).

Penelitian ini memberikan pijat bayi 2 kali tiap minggu, dimana durasi 1 kali pemijatan 10 menit, menurut ibu-ibu bayi pemberian intervensi selama 4 minggu memperlihatkan bayi-bayi mereka lebih mudah merasa lapar baik dalam bentuk pemberian ASI melalui proses menyusui maupun melalui kemampuan daya terima MPASI yang diberikan ibu. Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi, selain itu telah diketahui juga bahwa pijat bayi memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pertumbuhan bayi terutama peningkatan berat badan bayi. Sanputri, et al, 2019 memperlihatkan hasil Post tes adanya perbedaan selisih berat badan pada post-test eksperimen dan kelompok kontrol sebanyak 700 gram, dibandingkan untuk pre-test dalam eksperimen dan kontrol kelompok yang hanya memperoleh selisih sebesar 100 gram. Hal senada ditampilkan oleh (Hanifarizahi et al,

2020) yang memperlihatkan penelitiannya pada berat badan bayi dengan p value 0,04 secara signifikan meningkatkan berat badan bayi yang ibunya diminta melakukan pemijatan 2 kali pada tiap minggunya selama 4 minggu dengan durasi 15 – 30 menit, ibu telah dilatih melakukan pijat bayi dan diberikan leaflet Langkah pemijatan agar mudah dipahami.

Selain itu, pijat bayi juga telah dibuktikan efektivitasnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi oleh beberapa peneliti dari berbagai universitas dan para ahli menyatakan bahwa bayi yang rutin diberikan pijat bayi akan memiliki sistem imunitas yang lebih tinggi (bayi tidak gampang sakit) dan menunjukkan sikap perkembangan motorik yang lebih cepat dibandingkan dengan bayi yang tidak diberikan pijat bayi. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan stimulasi bayi menggunakan pijat bayi agar pertumbuhan dan perkembangan bayi lebih optimal guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul yang tercipta dan terampil pada 1000 hari pertama kehidupannya.

Sedangkan edukasi yang diberikan pada ibu Mengenai MP ASI dapat meningkatkan pengetahuan dan Prilaku ibu dalam memberikan MP ASI sesuai kebutuhan pada bayinya, sehingga kebutuhan bayi akan nutrisi dan gizi dapat terpenuhi dengan baik. Berat badan sebagai salah satu indikator yang diukur pada penelitian ini dapat dilihat mengalami peningkatan setelah dilakukan kombinasi diintervensi ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Aini dkk, 2017) menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor pengetahuan dan prilaku pemberian Penyuluhan MP ASI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (p=0,011), dan Arumsari, 2023 menyatakan ada perbedaan rerata penambahan berat badan kelompok intervensi (668,75 gr) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (344,00 gr) hasil (p=0,001)

Penelitian ini mendapatkan kombinasi pijat bayi dan edukasi MP ASI dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan bayi berupa terjadinya peningkatan berat badan bayi pasca Intervensi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian ini didapatkan adanya pengaruh Pijat Bayi dan edukasi MP ASI dengan kenaikan berat badan bayi usia 6-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lasi dengan P=0,000.

Harapannya Bidan sebagai Lini Terdepan dalam hal Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak memiliki kemampuan meningkatkan edukasi mengenai pijat bayi dan edukasi MP ASI bagi ibu yang memiliki bayi umur 6-9 bulan sehingga dapat menurunkan AKB di Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan dan penulisan artikel ini.

## REFERENSI

- Aditya, N. (2014). Handbook For New Mom. Yogyakarta: Stiletto Book
- Aprillia, Y.T., Mawarni, E.S. and Agustina, S. (2020) 'Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), pp. 865–872.
- Arini. Firlia A, Sofianita. Nur I, Ilmi. Ibnu M B (2017). 'Pengetahuan Pelatihan pemberian MP ASI Kepada Ibu dengan Anak Baduta di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Terhadap Pengetahuan dan Prilaku Pemberian MP ASI'. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(1), pp. 80-89.
- Aristawati, T.V. (2021) 'Hubungan Pemberian MP-ASI Dini, Waktu, Jenis dan Cara Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare pada Bayi 6 - 8 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu', *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu*, pp. 1–113.



- Arumsari, Ristya W, Priyantini, Sri, Wahyuningsih, H (2023) 'Pengaruh Edukasi MPASI Metode Modifikasi Terhadap Pertumbuhan Bayi 6 - 7 Bulan: Studi Eksperimental di Posyandu Wilayah Karangtengah, Kabupaten Demak', *Amerta Nutrition* 7(4), p.589-595.
- Carolyn, B.T., Suprihatin, S. and Agustin, C. (2020) 'Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), pp. 28–33. Available at: <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.478>.
- Dewi, E.R. *et al.* (2022) 'Implementation of Baby Massage for Baby's Weight Gain in Babies Age 2-6 Months', *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 2(2), pp. 36–42.
- Damayanti Rusli Sjarif, S. and Klara Yulianti, S. (2013) 'Buku Acara Simposium & Workshop Ilmu Nutrisi Anak', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Fadilah, S., Citra Kesumasari and Hadju, V. (2017) 'Analisis Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale'.
- Fauziah, A. and Wijayanti, H.N. (2018) 'Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Dan Kualitas Tidur Bayi Di Puskesmas Jetis Yogyakarta', *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 6(2), p. 14.
- Febriani, Y. and Munawarah, S. (2022) 'Baby Massage Dan Baby Swimming Lebih Berpengaruh Dari Baby Massage Dan Baby Gym Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan', *Jurnal Maternal Child Health Care*, 3(3), p. 554.
- Fiddianti *et al* (2019) 'Pengaruh Jenis Pemberian MP-ASI terhadap Status Gizi Anak Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Alue Bilie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya', *Jurnal Abulyatama*, 1 No.2(2), pp. 68–73.
- Gultom, N.C. (2020) 'Pengaruh Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia SIA 3-6 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Longat Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal', pp. 1–89.
- Handayani, C. (2022) Studi literatur pengaruh terapi pijat pada bayi terhadap kualitas tidur bayi skripsi.
- Hanindita, M. (2019) '567 Fakta tentang MPASI', pp. 1–13.
- Hanifarizani, R.D., Silvani, Y., Gayatri, M., fPermadi, P.I 'Infan Massage Promotes Growth in Full-Term Infants', *Indian Journal of Public Health Research & Development*, Vol 11 No.03 pp. 793–799.
- Hardiningsih, H. *et al.* (2020) 'Hubungan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Dengan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar', *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(1), p. 48.
- Indonesia, P.R. (1992) 'Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan', (23).
- Kusumaningrum, N.D., Hastuti, P. and Mayasari, A.C. (2020) 'Hubungan Perilaku Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Bayi 6-24 Bulan di Posyandu Desa Bandung Mojokerto', *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 12(02), pp. 70–76.
- Madani, J.A. (2021) 'PELATIHAN DAN Edukasi Pemberian Makanan Pendamping ASI ( MP ASI ) Pada Ibu Balita Training and Education about Complementary Food Feeding to Mothers of', 3(1).
- Prima Melyana, I. and Pujiati, A. (2015) 'Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy Info Artikel', *Jee*, 4(1), pp. 8–13. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>.
- Putri, A.A., Siauta, J.A. and Indrayani, T.





- (2023) 'Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-5 Bulan', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), pp. 357–362.
- Rahmi, P. (2020) 'Peran Nutrisi Bagi Tumbuh dan Kembang Anak Usia Dini'.
- Roesli, Utami. 2001. *Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Trubus Agriwidya
- Rokayah, Y. and Nurlatifah, L. (2018) 'Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 5-6 Bulan Di Desa Rangkasbitung Barat Tahun 2017', *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 5(2), pp. 156–167.
- Sanputri, Y.R., Defrin., Elliysnti. A., F. and Kusumastuti (2019) 'Analysis of Massage Effect on Infant's Growth and Development', *International Journal of Research & Review* (www.ijrrjournal.com) Vol.6; Issue: 12, pp 306-312.
- Saputri, F. and Kusumastuti (2019) 'Penerapan Penyuluhan tentang MP ASI terhadap Praktek Pemberian MP ASI 4 Bintang pada Bayi Umur 6-12 Bulan di BPM Jemanis Kabupaten Kebumen', *University Research Colloquium*, pp. 556–564.
- Sari, D.K. and Rahmawati, H. (2018) 'Kualitas Kimiawi Formula MP-ASI Bubur Bayi Instan Berbasis Ikan Gabus Dengan Umur Simpan Tiga Bulan Chemical Quality Of Instant Baby Porridge Formulated With Snakehead Fish In Three Months Storage Time', *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 3(1), pp. 67–71.
- Sartika, D. and Damanik, N.S. (2022) 'Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 3-6 Bulan Di Puskesmas Perawatan Lawe Perbunga Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022', *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(3).
- Syaukani, Aulia. 2015. *Petunjuk Praktis Pijat, Senam, dan Yoga Sehat untuk Bayi agar Tumbuh Kembang Maksimal*. Yogyakarta: Araska.
- Widyawati (2010) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Medan Denai'. Available at: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21935/4/Chapter II.pdf>.
- Zona, P., Mulyani, S. and Raudhoh, S. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI dengan Status Gizi pada Bayi Umur 6-24 Bulan', *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2(1), pp. 33–40.

